

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL

**Siti Nuridah**  
FEB Universitas Pertiwi

**Joelianti Dwi Supraptiningsih**  
FEB Universitas Pertiwi

**Sopian**  
FEB Universitas Pertiwi

**Mutiara Indah**  
FEB Universitas Pertiwi

alamat: Jl. Insinyur H. Juanda No.133, Bekasi Jaya, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat 17112; Telepon: (021) 8802649

Korespondensi penulis: [siti.nuridah@pertiwi.ac.id](mailto:siti.nuridah@pertiwi.ac.id)

### **Abstract.**

*This study aims to determine how much influence Profitability and Company Size have on Capital Structure in Retail companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 period. The data analysis method in this study is the associative analysis method and the quantitative analysis method. The population in this study are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Purposive sampling was chosen as the sampling technique. The samples used in this study amounted to 10 companies. Simultaneous results that Profitability and Firm Size jointly affect the Capital Structure. Furthermore, for partial testing or called the t test, the Profitability variable has a negative and significant effect on Capital Structure. As well as the variable Company Size partially has a negative and significant effect on Capital Structure. Profitability and company size variables have a contribution of 41.2% while the remaining 58.8% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Capital Structure, Profitability, Company Size*

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Ritel yang terdaftar dibursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu metode analisis Asosiatif dan metode analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Purposive sampling dipilih sebagai teknik pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 Perusahaan. Hasil secara simultan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal. Selanjutnya untuk pengujian secara parsial atau disebut dengan uji t, variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Serta variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur

Modal. Variabel Profitabilitas dan Ukuran perusahaan memiliki kontribusi sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

## **LATAR BELAKANG**

Sebagai manusia yang memiliki kebutuhan dan keinginan, terutama keinginan yang seolah-olah tidak ada habisnya, dalam menghadapi persaingan bisnis yang ketat, setiap bisnis harus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, sehingga membutuhkan modal yang besar untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk menjalankan aktivitasnya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan modal agar perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Modal yaitu dana yang disediakan oleh investor seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek dari individu maupun lembaga, saham preferen, saham biasa dan saldo laba (Brigham dan Houston, 2019:4).

Struktur modal merupakan campuran hutang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Brigham dan Houston 2019:4). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu tingkat pertumbuhan, stabilitas penjualan, struktur aset, profitabilitas, pajak, kendali, leverage operasi, fleksibilitas keuangan, kondisi internal perusahaan, kondisi pasar, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat serta perilaku manajemen (Brigham dan Houston, 2019:36).

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019:114). Manajer harus menghasilkan laba dari laba bersih agar perusahaan dapat membiayai semua kewajibannya dan menarik investor yang melihat pengembalian aset perusahaan (Ticoalu, 2013). Profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan, dan perusahaan yang menghasilkan laba yang besar cenderung memiliki laba ditahan yang besar juga untuk memenuhi kebutuhan dana tambahan dari sumber internal perusahaan (Brigham dan Houston, 2019:37). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan return on Investment (ROI).

Faktor selanjutnya adalah Ukuran Perusahaan, Menurut Hartono (2015:254) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset

atau besar aset perusahaan tersebut dengan menggunakan Hitung logaritma dari total Aktiva. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan Logaritma natural dari Total Asset (TA).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riko & Panji (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hasil penelitian ini didukung oleh Nita & Agung (2018) mengatakan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh pada struktur modal. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Shelly Armelia (2016) mengatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riko & Panji (2019) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, Nita & Agung (2018) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Shelly Armelia (2016) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Struktur Modal**

Menurut Rodoni dan Ali (2014:129) dalam Nagian Toni (2021:23), Struktur modal merupakan bagian yang menentukan kebutuhan untuk memenuhi biaya perusahaan, yang dibiayai oleh kombinasi pendanaan jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Sudana (2015:164) dalam Nagian Toni (2021:24) Struktur modal merupakan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, biaya modal perusahaan, serta harga pasar saham. Menurut Riyanto (2016:297) dalam Nagian toni (2021:24) Struktur modal mencerminkan kebijakan perusahaan dalam menentukan jenis surat berharga yang akan diterbitkan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah struktur modal erat kaitannya dengan masalah permodalan, di mana struktur jenis dana yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modal. Untuk menjamin kelangsungan suatu perusahaan, keputusan pendanaan yang tepat merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh para pemimpin atau manajer perusahaan. Oleh karena itu dalam menentukan struktur modal, harus mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai variabel yang mempengaruhi posisi

keuangan perusahaan, karena keputusan struktur modal berdampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Pebriyanti et., Al (2020).

### **Pengukuran Struktur Modal**

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur Struktur Modal menurut para ahli, diantaranya :

1. Debt to Equity Ratio (DER) Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan Ekuitas. Debt to Equity Ratio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2019:159).
2. Debt to Asset Ratio (DAR) Rasio Debt to total Aset digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2019:160).
3. Rasio LDER yaitu rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan perusahaan (Kamir, 2019:161).

Pada Variabel struktur modal, peneliti akan menggunakan pengukuran rasio Debt to Equity Ratio. Semakin besar rasio DER akan semakin baik. Jika rasio DER rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik perusahaan dan semakin besar pula batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2019:160).

### **Profitabilitas**

Menurut V.wiratna Sujarweni (2017:64) Rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding dengan penjualan atau aset, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam penjualan, aset maupun laba dan modal sendiri. Menurut Sunyoto (2013:113) dalam Nagian Toni (2021:21) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari bisnisnya. Masalahnya di sini adalah efektivitas manajemen saat menggunakan total dan kekayaan bersih. Efisiensi diukur dengan mengaitkan laba bersih dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan

keuntungan. Menurut Fahmi (2012:80) dalam Nagian Toni (2021:21) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan dinyatakan sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Hubungan profitabilitas dengan struktur modal adalah jika perusahaan memiliki laba yang positif, maka dalam hal pemenuhan kebutuhan modal di masa yang akan datang, perusahaan dapat menggunakan pembiayaan melalui laba ditahan, jika laba ditahan dianggap cukup dalam hal realisasi permodalan perusahaan, maka perusahaan tidak perlu menambah modal dengan mengambil hutang.

### **Pengukuran Profitabilitas**

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas menurut para ahli, yaitu :

1. Hasil pengembalian investasi (Return on Investment) Tingkat pengembalian investasi adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2019:204).
2. Rasio Pengembalian Ekuitas (Return On Equity) Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Dengan kata lain, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2019:206).
3. Laba Per Lembar Saham Biasa (Earning Per Share of Common Stock) Rasio laba per lembar saham yaitu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen guna mencapai keuntungna bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham , sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2019:209).
4. Profit Margin On Sales Margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba penjualan. Cara pengukurannya dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2019:2021).

Pada variabel Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan return on Investment . ROI digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin rendah return on Investment, maka semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya (Kasmir, 2019:204).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston (2015) Ukuran perusahaan yaitu rata-rata dari total penjualan bersih selama satu tahun sampai beberapa periode tertentu sesuai yang ingin dihitung (5 tahun atau 10 tahun terakhir). Menurut Halim (2015:93) Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing. Menurut Jogiyanto (2013:282) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal, serta ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut.

### **Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Indikator Pengukuran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, diantaranya :

1. Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset Menurut Riadi Muchlisin (2020) Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, maka semakin baik perusahaan dapat berinvestasi dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin meningkatkan pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi laba perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan = Ln Total Penjualan Menurut Riadi Muchlisin (2020) Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan. Pertumbuhan Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang dikeluarkan dalam

proses produksi. Hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan kemudian akan mempengaruhi laba perusahaan.

Pada variabel Ukuran Perusahaan maka akan di proksikan dengan Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva) karena logaritma natural dimaksudkan untuk meminimalkan data dengan fluktuasi berlebih. Selain itu, penggunaan logaritma natural juga dimaksudkan untuk menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai triliunan rupiah tanpa merubah proporsi yang sebenarnya. (Wahyuni, dkk, 2013).

## **Kerangka Pemikiran**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal**

Adanya Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan yang tinggi, memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari laba ditahan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin kecil utang yang ada diperusahaan. Sesuai dengan pecking order teori dengan adanya laba ditahan yang besar, maka perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan dibanding menggunakan hutang.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan (size) merupakan salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan ketika mengambil keputusan yang berkaitan dengan struktur modal. Perusahaan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu perusahaan besar dan kecil. Bagi perusahaan besar untuk membiayai kegiatan perusahaan harus memiliki kebutuhan dana yang besar dan dalam pemenuhan dana tersebut salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan utang. Dengan demikian, besar kecilnya suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Menurut Widia Astuty (2013), Endang, Robin dan Yoga (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel Profitabilitas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dari 2019 – 2021. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019:133). Adapun Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan Ritel yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap tidak termasuk dalam penelitian
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap pada tahun 2019 – 2021.
4. Perusahaan yang bersifat rugi tidak termasuk dalam penelitian
5. Perusahaan yang memiliki laba bersih Positif selama tahun 2019 – 2021.

Sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan selama 3 tahun jadi terdapat sampel sebanyak 30. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif serta metode analisis kuantitatif dengan menggunakan penerapan Statistical Product and Services Solutions (SPSS) Versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis secara parsial variabel (X1) Return on Invesment Terhadap Debt to Equity Ratio

**Tabel 1.1 Uji t Pengaruh ROI Terhadap DER**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 1.568                       | .230       |                           | 6.816  | .000 |
|                           | ROI        | -4.481                      | 1.852      | -.416                     | -2.420 | .022 |

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Struktur Modal (DER) terhadap variabel Profitabilias (ROI) adalah  $Y = a - bX$  atau  $Y = 1,568 - 4.481X_1$ . Nilai a sebesar 1,568 memiliki makna bahwa, nilai

konsisten variabel Struktur Modal (DER) adalah sebesar 1.568. Nilai b sebesar -4,481 memiliki makna bahwa jika terjadi kenaikan satu poin terhadap Profitabilitas (ROI), maka Struktur Modal diprediksi akan turun sebesar -4,481. Nilai sig < 0.05 yaitu 0.022 kemudian nilai koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel Struktur Modal.

### Analisis secara parsial variabel (X2) Logaritma Natural Terhadap Debt Debt to Equity Ratio

Tabel 1.2 Uji t Pengaruh LN Asset Terhadap DER

| Coefficients <sup>a</sup> |                   |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)        | 4.035                       | .690       |                           | 5.843  | .000 |
|                           | Logaritma_Natural | -.120                       | .029       | -.620                     | -4.186 | .000 |

a. Dependent Variable: DER

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai a sebesar 4,035 dan nilai b sebesar - 0,120. Maka persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel Y yaitu Struktur Modal melalui variabel X2 Ukuran Perusahaan adalah  $Y = a-bX$  atau  $Y = 4,035-0,120X$ . Nilai a sebesar 4,035 memiliki makna bahwa, nilai konsisten variabel Struktur Modal (DER) adalah sebesar 4,035. 88 Nilai b sebesar -0,120 memiliki makna bahwa jika terjadi kenaikan satu poin terhadap Ukuran Perusahaan (LN), maka Struktur Modal diprediksi akan turun sebesar -0,120. Nilai sig < 0.05 yaitu 0.000 kemudian nilai koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel Struktur Modal.

**Analisis secara Simultan variabel Return on Invesmet & Logaritma Natural terhadap Debt to Equity Ratio**

**Tabel 1.3 Uji f Pengaruh ROI dan LN Asset Terhadap DER**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 14.655         | 2  | 7.328       | 11.144 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 17.754         | 27 | .658        |        |                   |
|                    | Total      | 32.409         | 29 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Logaritma\_Natural, ROI

b. Dependent Variable: DER

Dari hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 11,144 dan Ftabel sebesar 2,052. Karena Fhitung > dari Ftabel, dan nilai p-value adalah 0,000 (sig) lebih kecil dari alpha 0,05 (confidence interval), maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi secara keseluruhan adalah signifikan pada tingkat 5% hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan anantara variabel Profitabilitas dan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

**Tabel 1.4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .672 <sup>a</sup> | .452     | .412              | .810897                    |

a. Predictors: (Constant), Logaritma\_Natural, ROI

b. Dependent Variable: DER

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.412 atau 41.2%. Maka dapat disimpulkan bahwa 41,2% besarnya Struktur Modal (DER) dapat disebabkan oleh variabel Profitabilitas (ROI) dan Ukuran Perusahaan (LN) Sedangkan sisanya 58.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Analisa Hasil Penelitian**

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian beserta pengolahannya yang bersumber dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan yaitu :

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan analisis regresi hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai thitung (- 2,420) dengan nilai sig. 0,022. Sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sesuai dengan Pecking Order Theory suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih cenderung memakai dana internal dalam memenuhi kebutuhannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Luh Ayu dan Made Rusmala (2016), Joshua Gamaliel dan Luh komang (2014), Nadzirah, Fridayana (2016) dan Indah Ayu dan Ni putu (2013). Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Dewa Ayu dan Gede Mertha (2017), Ayu Diah dan Ayu Darmayanti (2019) Akhmad Darmawan, Raras Noor dkk (2021) , Sayyid Ramadhan dan Zulpahmi (2021) Suryati Fazrida dan Neni Marlina (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan analisis regresi hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai thitung (-4,186) dengan nilai sig. 0,000. Sehingga disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Ukuran perusahaan yang besar tidak akan meningkatkan struktur modal dari perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana internal atau laba ditahan yang besar, sehingga perusahaan mampu untuk membiayai investasi dengan dana yang dikumpulkannya tersebut. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan juga sesuai dengan pecking order theory bahwa semakin besar ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan manajemen dengan menggunakan lebih sedikit hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni komang dan Putu Wiagustini (2017), Verda Desi dkk (2019), dan Nurcahyo (2014). Sedangkan hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Raras Noor dkk (2021), Sayyid Ramadhan dan Zulpahmi (2021) Suryati Fazrida dan Neni Marlina (2020), Harry shinta dan Moch. Irsad (2021), Bagus Panji (2019), Ni Putu Nita dan Gusti Ngurah (2018), Ayu Amanda dan dan Made Rusmala (2016) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Hal ini

dibuktikan dengan hasil uji F dimana  $F_{hitung} (11,144) > F_{tabel} (2,052)$ . Dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dan hasil dari uraian analisis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (Parsial) pada model regresi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Berdasarkan hasil uji t (Parsial) pada model regresi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independent Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

### **Saran – Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin bermanfaat :

1. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Menambah jumlah populasi yang diteliti tidak hanya pada perusahaan ritel agar data lebih akurat.
  - b. Diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan.
  - c. Sebaiknya menambahkan variabel lain agar data lebih lengkap.
2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan dapat menggunakan laba yang dimiliki sebelum meminjam modal dari kreditur. Hal ini dilakukan sebagai alternatif pendanaan dalam memenuhi Struktur Modal perusahaan.
- b. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran perusahaan maka Perusahaan tersebut semakin berani untuk ber utang. Perusahaan harus proporsional dalam menggunakan dana dari utang. Dikhawatirkan penggunaan utang yang berlebihan akan berakibat fatal bagi perusahaan.
- c. Bagi investor Investor sebaiknya sebelum berinvestasi memahami semua informasi yang relevan yang tersedia di pasar modal melalui laporan keuangan yang dipublikasikan, dan mempertimbangkan dahulu berbagai macam faktor yang mempengaruhi Struktur Modal sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Brigham, Eugene dan Fres Houton (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14 Buku 2)* Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* Depok : Rajawali pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Peneliti Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Abdullah Hafizh, A. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*
- Ana Marfuah, S. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Pajak*.
- Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.
- Ayu Amanda, R. D. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Likuiditas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan

- Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Gamaliel, J., & Sudjarni, L. K. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal*.
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya*.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Komang, N., Ariani, A., Luh, N., & Wiagustini, P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Lasut, S. J. ., Rate, P. Van, & Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*.
- Lilia, W., Situmeang, S. I. L., Verawaty, V., & Hartanto, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *(Riset Dan Jurnal Akuntansi)*.
- Nita Septiani, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Primantara, A. . N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayan*.
- Santoso, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal.
- Wahyuni, I., & Suryatini, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

Welan, G., Rate, P. Van, & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2015-2017.

Z.A, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data laporan Keuangan tahun 2019-2021.